## Pandas

Pandas adalah library pada python yang memungkinkan kita untuk menganalisis data besar dan membuat kesimpulan berdasarkan teori statistik. Pandas dapat membersihkan kumpulan data yang berantakan, dan membuatnya dapat dibaca dan relevan. Data yang relevan sangat penting dalam ilmu data. Jika kamu punya tujuan untuk menjadi data engineer, mempelajari modul ini adalah tepat untuk kamu. Pandas wajib kamu pelajari.

Pandas adalah library open source. Kita bisa mengecek repository kodingnya di <a href="https://github.com/pandas-dev/pandas">https://github.com/pandas-dev/pandas</a>.

#### **INSTALASI**

Untuk menginstall pandas, kita dapat melakukannya dengan sangat mudah menggunakan PIP.

## D:\MPP>pip install pandas

Setelah pandas kita install, untuk menggunakannya kita dapat mengimportnya di kodingan kita dengan perintah import pandas.

## import pandas as pd

Pada contoh diatas, kita gunakan alias as pd. Ini untuk mempermudah kita membuat kodingan saja. Jadi saat mau mengguakan pandas, kita cukup menggunakan aliasnya saja yaitu pd.

#### **SERIES**

Series, di pandas adalah array 1D yang nantinya akan kita oleh. Perhatikan contoh berikut. Pada contoh ini, kita akan mengubah List menjadi series pandas.



Contoh: https://s.id/mpp\_ex253

```
import pandas as pd

a = [1, 7, 2]

myvar = pd.Series(a)

print(myvar)
```

Output

```
0 1
1 7
2 2
dtype: int64
```

Pada contoh diatas, pada kolom pertama ada angka 0 1 2, itu adalah **label** indeks penomeran baris saja.

Kita dapat mengakses series dengan memanggil indeksnya dalam kurung siku. Perhatikan contoh berikut. Pada contoh ini kita akan memanggil indeks 0 pada series myvar.



Contoh: https://s.id/mpp\_ex254

import pandas as pd

$$a = [1, 7, 2]$$

myvar = pd.Series(a)

print(myvar[0])

Output

1

Sebenarnya kita bisa menentukan sendiri label untuk indeks pada series. Berikut contohnya.



Contoh: https://s.id/mpp\_ex255

import pandas as pd

a = [1, 7, 2]

```
myvar = pd.Series(a, index = ["x", "y", "z"])
print(myvar)
```

```
x 1
y 7
z 2
dtype: int64
```

Pada contoh diatas, lihat pada kode pd.Series(a,index=["x", "y", "z"]), disitu kita menentukan penamaan label indeks kita sendiri. Namun yang perlu dicatat adalah jumlah indeks yang kita tentukan harus tepat sama dengan jumlah komponen pada list yang akan kita jadikan series.

Dengan label indeks yang kita buat sendiri, untuk mengakses series tersebut, kita panggil menggunakan label tersebut juga. Perhatikan contoh berikut.



Contoh: https://s.id/mpp\_ex256

```
import pandas as pd

a = [1, 7, 2]

myvar = pd.Series(a, index = ["x", "y", "z"])

print(myvar["y"])
```

7

Pada contoh diatas kita memanggil item di series yang memiliki indeks y.

Jika memang tujuan kita adalah kita ingin membuat label indeks series susuai yang kita mau, kita sebenarnya bisa menggunakan dictionary. Perhatikan contoh berikut.



Contoh: https://s.id/mpp\_ex257

```
import pandas as pd

calories = {"day1": 420, "day2": 380, "day3": 390}

myvar = pd.Series(calories)

print(myvar)
```

Output

```
day1 420
day2 380
day3 390
dtype: int64
```

Pada contoh diatas, kita bisa melihat dictionary calories. Saat diubah menjadi series, maka secara otomatis kunci pada calories akan menjadi label indeks.

#### **DATAFRAME**

Kumpulan data di Pandas biasanya berupa tabel multidimensi, yang disebut DataFrames. Jika series adalah tabel 1D, maka untuk tabel 2D adalah dataframe. Perhatikan contoh berikut.



Contoh: https://s.id/mpp\_ex258

```
import pandas as pd

data = {
    "calories": [420, 380, 390],
    "duration": [50, 40, 45]
}

myvar = pd.DataFrame(data)

print(myvar)
```

Output

	calories	duration
0	420	50
1	380	40
2	390	45

Pada contoh diatas kita membuat dataframe pandas dengan menconvert directory yang masing-masing itemnya bernilai list atau array 1D.

Untuk mengakses data dataframe untuk baris tertentu, kita bisa menggunakan fungsi loc[indeksnya]. Perhatikan contoh berikut.



Contoh: https://s.id/mpp\_ex259

```
import pandas as pd

data = {
    "calories": [420, 380, 390],
    "duration": [50, 40, 45]
}

#load data into a DataFrame object:
df = pd.DataFrame(data)

print(df.loc[0])
```

Output

```
calories 420
duration 50
Name: 0, dtype: int64
```

Pada contoh diatas, kode df.loc[0] artinya adalah kita mencoba mengakses dataframe df baris ke 1 (karena baris ke 1 adalah indeks ke 0). Kita bisa lihat hasilnya adalah calories 420, dan duration 50.

Dengan fungsi loc ini, kita juga bisa mengambil beberapa baris sekaligus. Perhatikan contoh berikut.



Contoh: https://s.id/mpp\_ex260

```
import pandas as pd

data = {
    "calories": [420, 380, 390],
    "duration": [50, 40, 45]
}

#load data into a DataFrame object:
df = pd.DataFrame(data)

print(df.loc[[0, 1]])
```

Output

	calories	duration
0	420	50
1	380	40

Pada contoh diatas, kode df.loc[[0,1]] berarti adalah kita mengambil dataframe df pada baris ke 1 dan 2.

#### BERINTERAKSI DENGAN FILE CSV

Salah satu keunggulan pandas, adalah kemudahannya berinteraksi dengan file csv. Kita dapat membuka file csv dan menjadikannya sebagai dataframe menggunakan fungsi pd.read\_csv('nama\_file.csv'). Perhatikan contoh berikut.

Contoh

```
import pandas as pd

df = pd.read_csv('data.csv')

print(df)
```

Output

	Duration	Pulse	Maxpulse	Calories	
0	60	110	130	409.1	
1	60	117	145	479.0	
2	60	103	135	340.0	
3	45	109	175	282.4	
4	45	117	148	406.0	
• •	• • •	• • •	• • •	• • •	
164	60	105	140	290.8	
165	60	110	145	300.4	
166	60	115	145	310.2	
167	75	120	150	320.4	
168	75	125	150	330.4	
[169	rows x 4	columns			

Jika Anda memiliki DataFrame besar dengan banyak baris, Pandas hanya akan memprintout 5 baris pertama, dan 5 baris terakhir saja di command line. Namun kita bisa mengubah jumlah maksimum ini dengan fungsi

 $pd.options.display.max\_rows = 9999$ 

Perhatikan contoh berikut

```
import pandas as pd

pd.options.display.max_rows = 9999

df = pd.read_csv('data.csv')

print(df)
```

Pada contoh ini, outputnya tidak kita tampilkan di buku ini karena jumlah barisnya ada 169 sehingga cukup panjang.

#### MEMBACA DATA JSON

Kita juga bisa mengubah data JSON menjadi dataframe. Data JSON ini sangat sering sekali digunakan untuk berinteraksi antar sistem, biasaya digenerate dari aplikasi web. File ini sebenarnya adalah string yang bentuknya seperti dictionary. Perhatikan contoh berikut.

```
import pandas as pd

data = {
    "Duration":{
        "0":60,
        "1":60,
        "2":60,
        "3":45,
```

```
"4":45,
  "5":60
},
"Pulse":{
  "0":110,
  "1":117,
  "2":103,
  "3":109,
  "4":117,
  "5":102
},
"Maxpulse":{
  "0":130,
  "1":145,
  "2":135,
  "3":175,
  "4":148,
  "5":127
},
"Calories":{
  "0":409.1,
  "1":479.0,
  "2":340.0,
  "3":282.4,
  "4":406.0,
  "5":300.5
}
```

```
df = pd.DataFrame(data)
print(df)
```

	Duration	Pulse	Maxpulse	Calories	
0	60	110	130	409.1	
1	60	117	145	479.0	
2	60	103	135	340.0	
3	45	109	175	282.4	
4	45	117	148	406.0	
5	60	102	127	300.5	

#### **FUNGSI HEAD DAN TAIL**

Metode head() adalah fungsi yang mengembalikan header dan sejumlah baris tertentu, mulai dari atas dari sebuah dataframe. Perhatikan contoh berikut.

Contoh

```
import pandas as pd

df = pd.read_csv('data.csv')

print(df.head(10))
```

Output

	Duration	Pulse	Maxpulse	Calories	
0	60	110	130	409.1	
1	60	117	145	479.0	
2	60	103	135	340.0	

3	45	109	175	282.4	
4	45	117	148	406.0	
5	60	102	127	300.5	
6	60	110	136	374.0	
7	45	104	134	253.3	
8	30	109	133	195.1	
9	60	98	124	269.0	

Pada contoh diatas, kode df.head(10) artinya adalah kita akan menampilkan header dataframe dan data 10 baris pertama. Ubah angka 10 menjadi angka yang kalian inginkan lalu perhatikan hasilnya. Jika angka 10 ini dikosongkan (tidak diisi angka), maka python akan menetapkan secara default yaitu 5.

Jika fungsi head adalah menampilkan data paling atas, maka fungsi tail(), adalah sebaliknya, ia akan menampilkan data paling terbawah.

Contoh

```
import pandas as pd

df = pd.read_csv('data.csv')

print(df.tail(10))
```

Output

	Duration	Pulse	Maxpulse	Calories
159	30	80	120	240.9
160	30	85	120	250.4
161	45	90	130	260.4
162	45	95	130	270.0
163	45	100	140	280.9
164	60	105	140	290.8

165	60	110	145	300.4	
166	60	115	145	310.2	
167	75	120	150	320.4	
168	75	125	150	330.4	

#### MENGHILANGKAN BARIS TIDAK LENGKAP

Terkadang, di suatu dataset ada beberapa baris yang kolomya tidak lengkap. Kita dapat menghapus baris-baris yang tidak lengkap ini dengan fungsi **dropna()**.

Sebelum kita bereksperimen dengan beberapa fungsi, kita tetapkan dataset kita yang akan kita pakai adalah data.csv yang memiliki data sebagaimana berikut.

data.csv

Duration	Date	Pulse	Maxpulse	Calories
0 60	'2020/12/01'	110	130	409.1
1 60	'2020/12/02'	117	145	479.0
2 60	'2020/12/03'	103	135	340.0
3 45	'2020/12/04'	109	175	282.4
4 45	'2020/12/05'	117	148	406.0
5 60	'2020/12/06'	102	127	300.0
6 60	'2020/12/07'	110	136	374.0
7 450	'2020/12/08'	104	134	253.3
8 30	'2020/12/09'	109	133	195.1
9 60	'2020/12/10'	98	124	269.0
10 60	'2020/12/11'	103	147	329.3
11 60	'2020/12/12'	100	120	250.7
12 60	'2020/12/12'	100	120	250.7
13 60	'2020/12/13'	106	128	345.3
14 60	'2020/12/14'	104	132	379.3

15	60	'2020/12/15'	98	123	275.0
16	60	'2020/12/16'	98	120	215.2
17	60	'2020/12/17'	100	120	300.0
18	45	'2020/12/18'	90	112	NaN
19	60	'2020/12/19'	103	123	323.0
20	45	'2020/12/20'	97	125	243.0
21	60	'2020/12/21'	108	131	364.2
22	45	NaN	100	119	282.0
23	60	'2020/12/23'	130	101	300.0
24	45	'2020/12/24'	105	132	246.0
25	60	'2020/12/25'	102	126	334.5
26	60	2020/12/26	100	120	250.0
27	60	'2020/12/27'	92	118	241.0
28	60	'2020/12/28'	103	132	NaN
29	60	'2020/12/29'	100	132	280.0
30	60	'2020/12/30'	102	129	380.3
31	60	'2020/12/31'	92	115	243.0

Sekarang coba kita perhatikan pada baris ke 18 22 dan 28, terdapat kolom yang kosong. Kita dapat menghapusnya secara otomatis menggunakan fungsi dropna(). Perhatikan contoh berikut.

```
import pandas as pd

df = pd.read_csv('data.csv')

new_df = df.dropna()

print(new_df.to_string())
```

	Dunation	Data	Dulso	Mayraulca	Calonias
	Duration	Date	Pulse	Maxpulse	Calories
0	60	'2020/12/01'	110	130	409.1
1	60	'2020/12/02'	117	145	479.0
2	60	'2020/12/03'	103	135	340.0
3	45	'2020/12/04'	109	175	282.4
4	45	'2020/12/05'	117	148	406.0
5	60	'2020/12/06'	102	127	300.0
6	60	'2020/12/07'	110	136	374.0
7	450	'2020/12/08'	104	134	253.3
8	30	'2020/12/09'	109	133	195.1
9	60	'2020/12/10'	98	124	269.0
10	60	'2020/12/11'	103	147	329.3
11	60	'2020/12/12'	100	120	250.7
12	60	'2020/12/12'	100	120	250.7
13	60	'2020/12/13'	106	128	345.3
14	60	'2020/12/14'	104	132	379.3
15	60	'2020/12/15'	98	123	275.0
16	60	'2020/12/16'	98	120	215.2
17	60	'2020/12/17'	100	120	300.0
19	60	'2020/12/19'	103	123	323.0
20	45	'2020/12/20'	97	125	243.0
21	60	'2020/12/21'	108	131	364.2
23	60	'2020/12/23'	130	101	300.0
24	45	'2020/12/24'	105	132	246.0
25	60	'2020/12/25'	102	126	334.5
26	60	2020/12/26	100	120	250.0
27	60	'2020/12/27'	92	118	241.0
29	60	'2020/12/29'	100	132	280.0
30	60	'2020/12/30'	102	129	380.3
31	60	'2020/12/31'	92	115	243.0

Pada contoh diatas, kita bisa lihat indeks 18, 22, dan 28 sudah hilang secara otomatis. Perhatikan pada kode newdf.to\_string(), kenapa diberi fungsi to\_string()?. Fungsi to\_string() ini memberikan isyarat ke python agar menampilkan semua data dataframe ke command line tanpa batasan.

#### MEREPLACE DATA PADA BARIS TIDAK LENGKAP

Ada kasus dimana kadang kita tidak ingin menghapus baris yang memiliki kolom tidak lengkap. Misalkan ada kolom kosong (NaN), maka kita ingin mengisinya secara otomatis dengan angka 0. Kita dapat menggunakan fungsi **fillna()**.

Contoh

```
import pandas as pd

df = pd.read_csv('data.csv')

df.fillna(130, inplace = True)

print(df.to_string())
```

Output

	Duration	Date	Pulse	Maxpulse	Calories
0	60	'2020/12/01'	110	130	409.1
1	60	'2020/12/02'	117	145	479.0
2	60	'2020/12/03'	103	135	340.0
3	45	'2020/12/04'	109	175	282.4
4	45	'2020/12/05'	117	148	406.0
5	60	'2020/12/06'	102	127	300.0
6	60	'2020/12/07'	110	136	374.0
7	450	'2020/12/08'	104	134	253.3
8	30	'2020/12/09'	109	133	195.1
9	60	'2020/12/10'	98	124	269.0
10	60	'2020/12/11'	103	147	329.3
11	60	'2020/12/12'	100	120	250.7
12	60	'2020/12/12'	100	120	250.7
13	60	'2020/12/13'	106	128	345.3
14	60	'2020/12/14'	104	132	379.3
15	60	'2020/12/15'	98	123	275.0
16	60	'2020/12/16'	98	120	215.2
17	60	'2020/12/17'	100	120	300.0
18	45	'2020/12/18'	90	112	130.0
19	60	'2020/12/19'	103	123	323.0
20	45	'2020/12/20'	97	125	243.0

21	60	'2020/12/21'	108	131	364.2
22	45	130	100	119	282.0
23	60	'2020/12/23'	130	101	300.0
24	45	'2020/12/24'	105	132	246.0
25	60	'2020/12/25'	102	126	334.5
26	60	2020/12/26	100	120	250.0
27	60	'2020/12/27'	92	118	241.0
28	60	'2020/12/28'	103	132	130.0
29	60	'2020/12/29'	100	132	280.0
30	60	'2020/12/30'	102	129	380.3
31	60	'2020/12/31'	92	115	243.0

Pada contoh diatas kode df.fillna(130, inplace = True), ini artinya adalah pada dataframe df, untuk kolom yang NaN (kosong) akan kita isi dengan angka 130. Anda bisa ganti 130 dengan apapun yang kamu suka.

Sebenarnya kita juga bisa definisikan fungsi fillna() pada kolom tertentu saja, misalkan pada kolom calories. Perhatikan contoh berikut.

Contoh

```
import pandas as pd

df = pd.read_csv('data.csv')

df["Calories"].fillna(130, inplace = True)

print(df.to_string())
```

Output

	Duration	Date	Pulse	Maxpulse	Calories	
0	60	'2020/12/01'	110	130	409.1	
1	60	'2020/12/02'	117	145	479.0	
2	60	'2020/12/03'	103	135	340.0	

3	45	'2020/12/04'	109	175	282.4
4	45	'2020/12/05'	117	148	406.0
5	60	'2020/12/06'	102	127	300.0
6	60	'2020/12/07'	110	136	374.0
7	450	'2020/12/08'	104	134	253.3
8	30	'2020/12/09'	109	133	195.1
9	60	'2020/12/10'	98	124	269.0
10	60	'2020/12/11'	103	147	329.3
11	60	'2020/12/12'	100	120	250.7
12	60	'2020/12/12'	100	120	250.7
13	60	'2020/12/13'	106	128	345.3
14	60	'2020/12/14'	104	132	379.3
<b>1</b> 5	60	'2020/12/15'	98	123	275.0
16	60	'2020/12/16'	98	120	215.2
17	60	'2020/12/17'	100	120	300.0
18	45	'2020/12/18'	90	112	130.0
19	60	'2020/12/19'	103	123	323.0
20	45	'2020/12/20'	97	125	243.0
21	60	'2020/12/21'	108	131	364.2
22	45	NaN	100	119	282.0
23	60	'2020/12/23'	130	101	300.0
24	45	'2020/12/24'	105	132	246.0
25	60	'2020/12/25'	102	126	334.5
26	60	2020/12/26	100	120	250.0
27	60	'2020/12/27'	92	118	241.0
28	60	'2020/12/28'	103	132	130.0
29	60	'2020/12/29'	100	132	280.0
30	60	'2020/12/30'	102	129	380.3
31	60	'2020/12/31'	92	115	243.0

Pada contoh diatas, kode df["Calories"].fillna(130, inplace = True), artinya kita hanya mengeksekusi fungsi fillna hanya pada kolom Calories.

#### **FUNGSI MEAN MEDIAN**

Fungsi mean() adalah fungsi untuk menghitung nilai rata-rata dari dataframe. Perhatikan contoh berikut.

```
import pandas as pd

df = pd.read_csv('data.csv')

x = df["Calories"].mean()

print(x)
```

#### 304.68

Pada contoh diatas, kode df["Calories"].meand() artinya adalah kita menghitung nilai rata-rata untuk kolom Calories. Anda bisa juga lakukan ini untuk kolom yang lain.

Selain fungsi mean(), terdapat fungsi **median()**, untuk menghitung nilai tengah. Cara menggunakannya sama seperti mean.

# Matplotlib

Matplotlib adalah package atau modul yang sangat familiar digunakan di python untuk visualisasi grafik. Saat belajar python, ini adalah termasuk modul yang wajib dipelajari.

Pada bab ini, kita tidak sediakan QR code dan link untuk online compiler karena matplotlib belum kompatibel dengan online compiler onecompiler yang kita gunakan. Kita berharap pembaca bisa mempraktekkannya langsung dari komputer atau laptopnya masing-masing.

#### **INSTALASI**

Untuk menginstall matplotlib kita dapat menggunakan PIP dengan sangat mudah. Kamu bisa buka kembali bab PIP jika lupa-lupa ingat apa itu PIP.

## D:\MPP>pip install matplotlib

Setelah berhasil diinstall, maka untuk menggunakan matlplotlib kita tinggal import saja, dengan sintaks **import matplotib**.

Di dalam matplotlib terdapat sub modul yaitu pyplot. Kita akan menggunakan sub modul ini, karena kebanyakan fungsi yang

banyak digunakan ada di sub modul ini. Untuk menggunakannya, perhatikan contoh berikut:

Contoh

```
import matplotlib.pyplot as plt
```

Pada contoh diatas kita mengimport sub modul pyplot dari modul matplotlib lalu kita singkat namanya menjadi plt untuk digunakan di kodingan kita.

#### **MENGEPLOT TITIK X DAN Y**

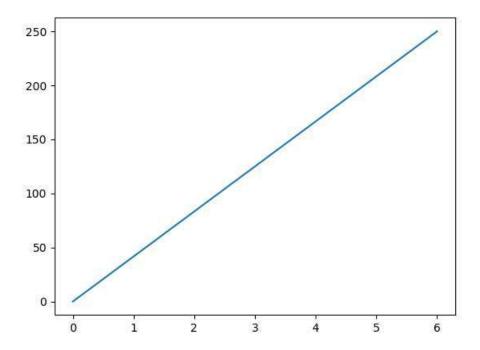
Secara default, fungsi **plot(parameter1, parameter2)** menarik garis dari titik ke titik. Fungsi mengambil parameter untuk menentukan titik dalam diagram. Parameter 1 adalah array yang berisi titik-titik pada sumbu x . Parameter 2 adalah array yang berisi titik-titik pada sumbu y . Jika kita perlu memplot garis dari (0,0) ke (6,250), kita harus melewatkan dua array [0,6] dan [0,250] ke fungsi plot.

Contoh: https://s.id/mpp\_ex261

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

xpoints = np.array([0, 6])
ypoints = np.array([0, 250])

plt.plot(xpoints, ypoints)
plt.show()
```



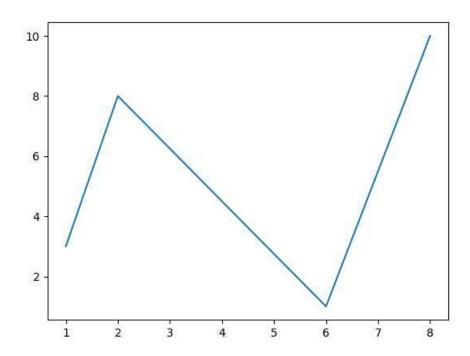
Pada contoh diatas, itu adalah contoh yang paling sederhana dari penggunaan pyplot matplotlob. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama kode plt.plot(xpoints, ypoints), kode ini artinya adalah kita membuat plot dengan data sumbu-x-nya adalah data pada variabel xpoints dan data sumbu-y-nya adalah data pada variable ypoints. Sudah kita ketahui xpoints dan ypoints adalah variabel numpy array 1D. Namun dengan fungsi plt.plot(), hasil plot nya belum ditampilkan ke jendela. Untuk menampilkan hasisl plot ke layar, kita gunakan kode plt.show(). Contoh yang sederhana ini harap untuk diingat-ingat dan menjadi rujukan. Karena setelah ini akan banyak kita bahas lagi dan sebenarnya dasarnya adalah contoh ini.

Berikut contoh lain untuk titik yang lebih banyak.

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

xpoints = np.array([1, 2, 6, 8])
ypoints = np.array([3, 8, 1, 10])

plt.plot(xpoints, ypoints)
plt.show()
```

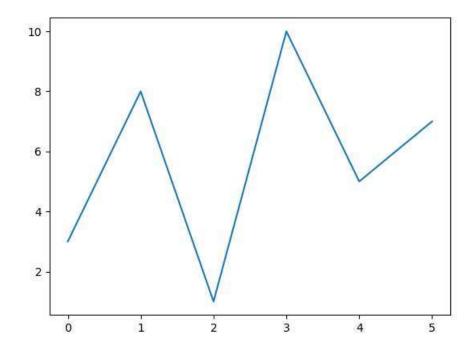


Sebenarnya, matplotlib sudah memiliki nilai sumbu bawaan yaitu dimulai dari 0,1,2, dst. Jadi jika kita menggunakan fungsi plt.plot() dengan hanya data sumbu y saja, itu tetap bisa dijalankan. Perhatikan contoh berikut.

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

ypoints = np.array([3, 8, 1, 10, 5, 7])

plt.plot(ypoints)
plt.show()
```



Perhatikan pada contoh diatas, terutama pada gambar sumbu x. Sumbu x dimulai dari angka 0 sampai 5 mengikuti jumlah datanya.

#### **MARKER**

Marker adalah penanda di setiap titik kordinat. Perhatikan contoh berikut untuk lebih jelasnya, terutama pada kode ang dicetak tebal.

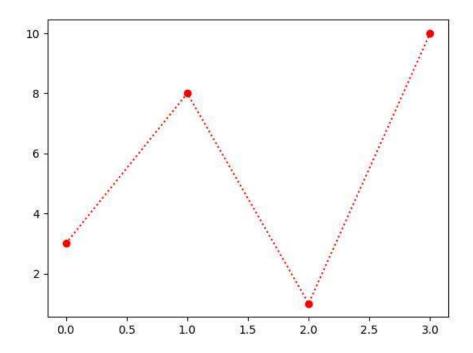
Contoh

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

ypoints = np.array([3, 8, 1, 10])

plt.plot(ypoints, 'o:r')
plt.show()
```

Output



Pada contoh diatas, pada kode yang dicetak tebal, 'o:r'. Kode tersebut terdapat 3 karakter. Karakter pertama mendefinisikan tipe marker, karakter kedua mendefinisikan tipe garis, dan

karakter ketiga adalah mendefinisikan tipe warna. Sehingga 'o:r' artinya adalah kita mendefinisikan tipe marker o yairu sebuah simbol lingkaran. Sedangkan tipe garis adalah ':' yaitu titik-titik putus-putus. Sedangkan tipe warnanya adalah 'r' yakni warna merah. Bisa kita lihat pada gambar hasil outputnya. Untuk simbol-simbol ini bisa kita lihat pada tiga tabel dibawah ini.

Marker	Description
'o'	Circle
1*1	Star
!!	Point
,	Pixel
'X'	X
'X'	X (filled)
<b>'+'</b>	Plus
'P'	Plus (filled)
's'	Square
'D'	Diamond
'd'	Diamond (thin)
'p'	Pentagon
'H'	Hexagon
'h'	Hexagon
'V'	Triangle Down
<b>!</b> ∧!	Triangle Up
'<'	Triangle Left
<b>'</b> >'	Triangle Right
'1'	Tri Down
'2'	Tri Up
'3'	Tri Left
'4'	Tri Right
1 1	Vline
_	Hline

<b>Line Syntax</b>	Description
'_'	Solid line
1:1	Dotted line
''	Dashed line
''	Dashed/dotted line

<b>Color Syntax</b>	Description
'r'	Red
'g'	Green
'b'	Blue
'c'	Cyan
'm'	Magenta
'y'	Yellow
'k'	Black
'w'	White

#### **GARIS LEBIH DARI SATU**

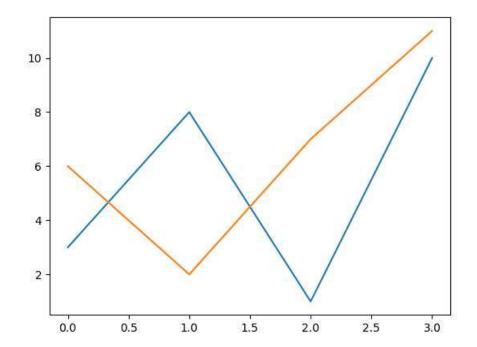
Kita dapat memplot baris sebanyak yang Anda suka hanya dengan menambahkan lebih banyak plt.plot(). Perhatikan contoh berikut.

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

y1 = np.array([3, 8, 1, 10])
y2 = np.array([6, 2, 7, 11])

plt.plot(y1)
plt.plot(y2)
```

```
plt.show()
Output
```



Pada contoh diatas coba perhatikan, sebelum kode plt.show(), kita menuliskan dua kali plt.plot() yaitu yang pertama plt.plot(y1) lalu plt.plot(y2), ini menjadikan 2 grafik dalam satu kanvas.

Jika contoh diatas adalah dua grafik dengan data sumbu x-nya dikosoongkan, lihat juga contoh berikut.

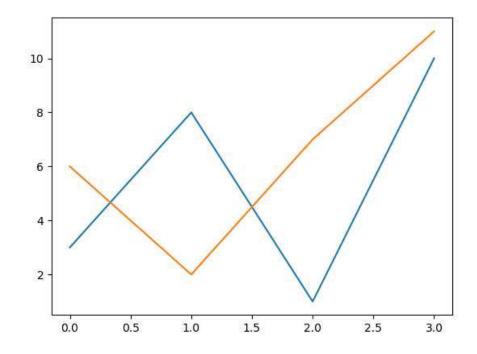
```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

x1 = np.array([0, 1, 2, 3])
```

```
y1 = np.array([3, 8, 1, 10])
x2 = np.array([0, 1, 2, 3])
y2 = np.array([6, 2, 7, 11])

plt.plot(x1, y1, x2, y2)

plt.show()
```



Pada contoh diatas, perhatikan kode *plt.plot(x1,y1,x2,y2)*. Kode plt.plot() apabila memiliki parameter data array yang genap (berpasangan) maka akan dikenali sebagai pasangan data x dan y secara berurutan.

#### MENAMBAHKAN LABEL

Untuk menambahkan label pada sumbu x maupun sumbu y, kita dapat menggunakan fungsi xlabel() dan ylabel(). Perhatikan contoh berikut, terutama pada kodeyang dicetak tebal.

Contoh

```
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt

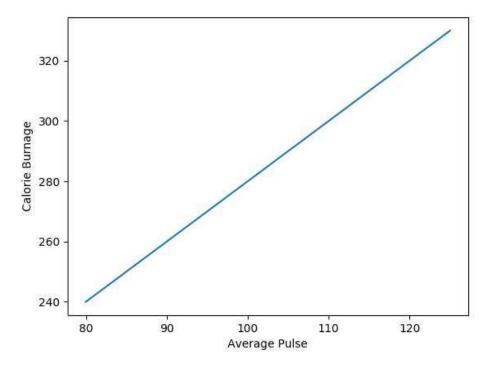
x = np.array([80, 85, 90, 95, 100, 105, 110, 115, 120, 125])
y = np.array([240, 250, 260, 270, 280, 290, 300, 310, 320, 330])

plt.plot(x, y)

plt.xlabel("Average Pulse")
plt.ylabel("Calorie Burnage")

plt.show()
```

Output



Perhatikan pada kode yang tercetak tebal yaitu plt.xlabel("Average Pulse") dan plt.ylabel("Calorie Burnage").

Kode ini mengisyaratkan matplotlib untuk mencetak label pada sumbu x "Average Pulse" dan "Calorie Burnage" pada sumbu y.

Penempatan kode plt.xlabel() maupun plt.ylabel() harus sebelum plot.show(), namun tidak harus setelah plt.plot().

#### **MENAMBAHKAN JUDUL**

Untuk menambahkan judul pada plot kita dapat menggunakan fungsi title(). Perhatikan contoh berikut.

Contoh

```
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt

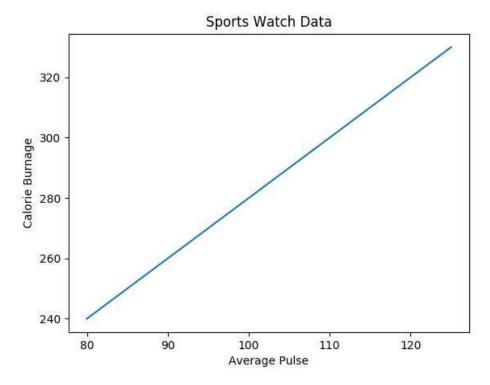
x = np.array([80, 85, 90, 95, 100, 105, 110, 115, 120, 125])
y = np.array([240, 250, 260, 270, 280, 290, 300, 310, 320, 330])

plt.plot(x, y)

plt.title("Sports Watch Data")
plt.xlabel("Average Pulse")
plt.ylabel("Calorie Burnage")

plt.show()
```

Output



#### **GRID LINE**

Jika kita lebih suka di kanvas plot kita terdapat garis grid line (kisi), maka kita bisa gunakan kode plt.grid() sebelum plot.show(). Perhatikan contoh berikut.

```
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt

x = np.array([80, 85, 90, 95, 100, 105, 110, 115, 120, 125])
y = np.array([240, 250, 260, 270, 280, 290, 300, 310, 320, 330])

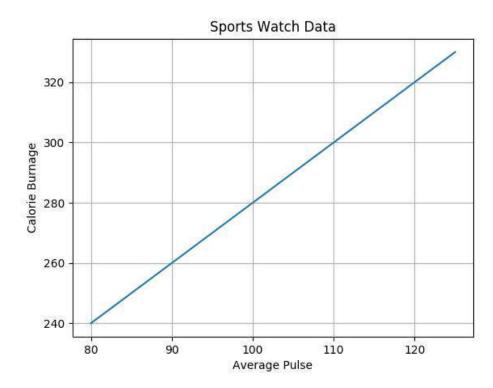
plt.title("Sports Watch Data")
plt.xlabel("Average Pulse")
plt.ylabel("Calorie Burnage")

plt.plot(x, y)

plt.grid()
```

plt.show()

Output



Jika kita hanya ingin menampilkan hanya garis grid pada sumbu x saja, maka kode plt.grid() kita ubah menjadi plt.grid(axis = 'x'). Sedangkan jika kita ingin menampilkan hanya sumbu y, kita harus ubah kode plt.grid() menjadi plt.grid(axis = 'y'). Anda bisa mencobanya langsung dan melihat perubahannya.

#### **SUBPLOT**

Dengan subplot, kita dapat menunjukkan beberapa kanvas dalam satu jendela. Fungsi ini memiliki sintaks dengan 3 parameter:

plt.subplot(jumlah baris, jumlah kolom, nomor cell)

Pada parameter pertama adalah menentukan jumlah barisnya, parameter kedua adalah jumlah kolom, dan parameter ketiga adalah nomor cell yang saat ini aktif. Nomor cell aktif ini artinya adalah jika kita mengeksekusi kode plt.plot(), maka pada cell tersebut kanvas kita ditampilkan. Ingat, perhitungan nomor cell adalah dimulai dari baris 1 kolom 1, lalu beris 1 kolom 2, baris 1 kolom 3, ...., baris 1 kolom terakhir, lanjut baris 2 kolom 1, baris 2 kolom 2, dan seterusnya. Perhatikan contoh berikut.

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

#plot 1:
    x = np.array([0, 1, 2, 3])
    y = np.array([3, 8, 1, 10])

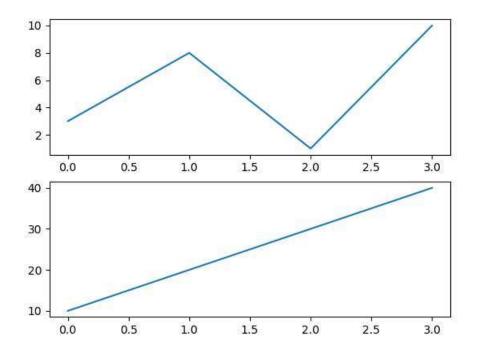
plt.subplot(2, 1, 1)
    plt.plot(x,y)

#plot 2:
    x = np.array([0, 1, 2, 3])
    y = np.array([10, 20, 30, 40])

plt.subplot(2, 1, 2)
    plt.plot(x,y)
```

plt.show()

Output



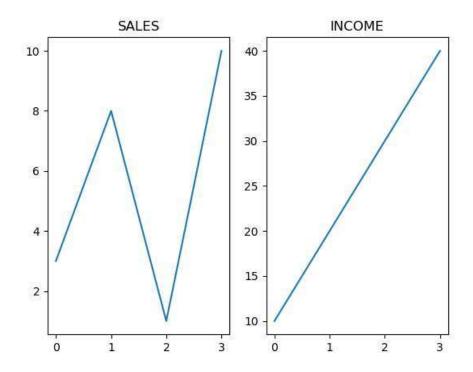
Pada contoh diatas, perhatikan pada kode tercetak tebal pertama plt.subplot(2,1,1). Kode ini artinya adalah kita mendefinisikan kita membagi kanvas menjadi beberapa bagian yaitu 2 baris dan 1 kolom. Lalu kita menetapkan cell yang aktif sekarag adalah cell nomor 1. Sehingga saat kode plt.plot(x,y) dibawahnya tepat, grafik tersebut akan ditampilkan di cell 1 yaitu baris 1 kolom 1. Lalu perhatikan pada kode tercetak tebal di bagian bawah yaitu plt.subplot(2,1,2). Kode ini mengisyaratkan cell aktifnya pindah ke cell nomor 2. Yang perlu kita perhatikan adalah nilai parameter jumlah baris dan kolom harus sama dengan yang kode plt.subplot yang lain.

Setiap kanvas pada setiap cell di dalam subplot, kita dapat mengatur title-nya masing-masing dengan fungsi title(). Perhatikan contoh berikut.

Contoh

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np
#plot 1:
x = np.array([0, 1, 2, 3])
y = np.array([3, 8, 1, 10])
plt.subplot(1, 2, 1)
plt.plot(x,y)
plt.title("SALES")
#plot 2:
x = np.array([0, 1, 2, 3])
y = np.array([10, 20, 30, 40])
plt.subplot(1, 2, 2)
plt.plot(x,y)
plt.title("INCOME")
plt.show()
```

Output



Kita juga bisa membuat judul pada kanvas utama dengan fungsi suptitle(). Perhatikan contoh berikut.

Contoh

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

#plot 1:
x = np.array([0, 1, 2, 3])
y = np.array([3, 8, 1, 10])

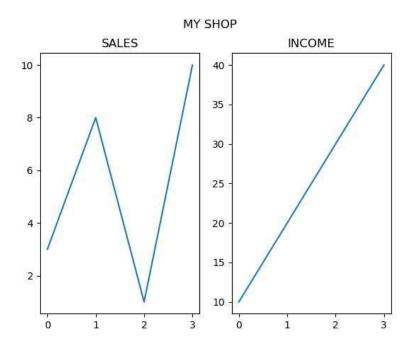
plt.subplot(1, 2, 1)
plt.plot(x,y)
plt.title("SALES")
```

```
#plot 2:
x = np.array([0, 1, 2, 3])
y = np.array([10, 20, 30, 40])

plt.subplot(1, 2, 2)
plt.plot(x,y)
plt.title("INCOME")

plt.suptitle("MY SHOP")
plt.show()
```

Output



## **SCATTER PLOT**

Sebenarnya, matplotlib menyediakan banyak cara mengeplot grafik. Fungsi plt.plot() adalah salah satunya. Salah satu lainnya

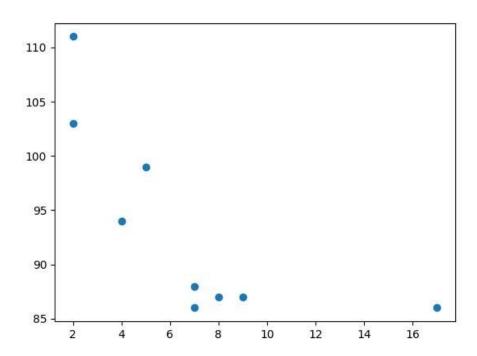
adalah **plt.scatter()**. Fungsi ini biasanya digunakan untuk melihat penyebaran data. Perhatikan contoh berikut.

Contoh

import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

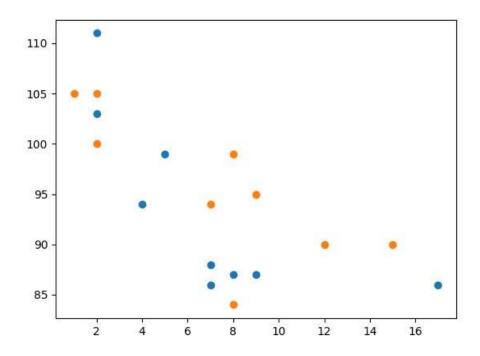
```
plt.scatter(x, y)
plt.show()
```

Output



Kita juga bisa menampilkan 2 grafik dalam satu kanvas dengan scatter ini.

```
Contoh
```



Kita juga bisa mendefinisikan warna untuk setiap scatter plot kita dengan sintaks **plt.scatter**(**x**,**y**,**color**="**Blues**"). Kode Blues adalah kode warna yang sudah ada di python. Selain dengan kode warna kita juga bisa menggunakan kode warna hexadecimal misal **plt.scatter**(**x**,**y**,**color**="#88c999"). Kode warna yang ada di python cukup banyak, kita bisa cek di <a href="https://matplotlib.org/2.0.1/examples/color/named\_colors.html">https://matplotlib.org/2.0.1/examples/color/named\_colors.html</a> atau lihat pada gambar dibawah ini.





Dengan fungsi plt.scatter() kita juga dapat menentukan besar dari setiap titik yang akan ditampilkan di canvas. Perhatikan contoh berikut.

Contoh

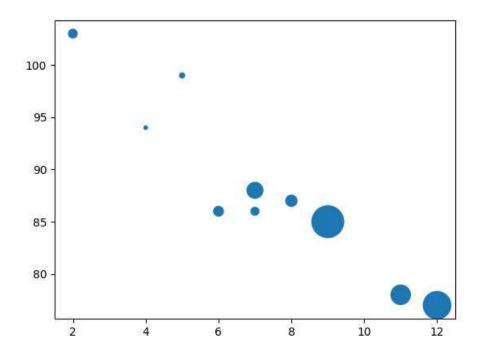
```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

x = np.array([5,7,8,7,2,9,4,11,12,9,6])
y = np.array([99,86,87,88,103,86,94,78,77,85,86])
sizes = np.array([20,50,100,200,60,90,10,300,600,800,75])

plt.scatter(x, y, s=sizes)
```

```
plt.show()
```

Output

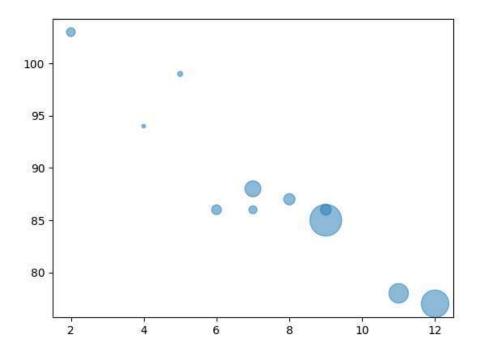


Saat kita bermain dengan size yang besar untuk data di scatter, terkadang antar data tumpang tindih. Kita bisa menggunakan transparansi dengan menambahkan parameter alpha pada sintaks plt.scatter(). Perhatikan contoh berikut.

Contoh

```
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np

x = np.array([5,7,8,7,2,9,4,11,12,9,6])
y = np.array([99,86,87,88,103,86,94,78,77,85,86])
sizes = np.array([20,50,100,200,60,90,10,300,600,800,75])
plt.scatter(x, y, s=sizes, alpha=0.5)
```



## **FUNGSI LAIN PYPLOT**

Pyplot memiliki fungsi yang cukup banyak. Sampai disini, kita yakin, jika anda mengikuti dari awal, anda sudah punya cukup skill untuk bisa membaca dokumentasi langsung dari pyplot dan mempraktekkannya sendiri. Untuk melihat fungsi apa saja yang disediakan oleh pyplot, anda bisa cek disini. Dibawah ini kita tampilkan dalam tabel berikut fungsi-fungsi yang disediakan oleh pyplot untuk menunjang plot grafik.

Fungsi dan sintaksnya	Deskripsi
acorr(x, *[, data])	Plot the autocorrelation
	of $x$ .

<pre>angle_spectrum(x[, Fs, Fc, window, pad_to,])</pre>	Plot the angle spectrum.
annotate(text, xy, *args, **kwargs)	Annotate the point xy with text text.
<pre>arrow(x, y, dx, dy, **kwargs)</pre>	Add an arrow to the Axes.
autoscale([enable, axis, tight])	Autoscale the axis view to the data (toggle).
autumn()	Set the colormap to 'autumn'.
axes([arg])	Add an axes to the current figure and make it the current axes.
axhline([y, xmin, xmax])	Add a horizontal line across the axis.
axhspan(ymin, ymax[, xmin, xmax])	Add a horizontal span (rectangle) across the Axes.
axis(*args[, emit])	Convenience method to get or set some axis properties.
<pre>axline(xy1[, xy2, slope])</pre>	Add an infinitely long straight line.
<pre>axvline([x, ymin, ymax])</pre>	Add a vertical line across the Axes.
axvspan(xmin, xmax[, ymin, ymax])	Add a vertical span (rectangle) across the Axes.
<pre>bar(x, height[, width, bottom, align, data])</pre>	Make a bar plot.
bar_label(container[, labels, fmt,])	Label a bar plot.
barbs(*args[, data])	Plot a 2D field of barbs.
barh(y, width[, height, left, align])	Make a horizontal bar plot.
bone()	Set the colormap to 'bone'.
box([on])	Turn the axes box on or off on the current axes.
<b>boxplot</b> (x[, notch, sym, vert, whis,])	Draw a box and whisker plot.

<b>broken_barh</b> (xranges, yrange, *[, data])	Plot a horizontal
	sequence of rectangles.
cla()	Clear the current axes.
clabel(CS[, levels])	Label a contour plot.
clf()	Clear the current figure.
clim([vmin, vmax])	Set the color limits of
, (L ) J/	the current image.
close([fig])	Close a figure window.
cohere(x, y[, NFFT, Fs, Fc, detrend,])	Plot the coherence
	between $x$ and $y$ .
colorbar([mappable, cax, ax])	Add a colorbar to a plot.
connect(s, func)	Bind function <i>func</i> to
	event s.
contour(*args[, data])	Plot contour lines.
contourf(*args[, data])	Plot filled contours.
cool()	Set the colormap to
	'cool'.
copper()	Set the colormap to
	'copper'.
csd(x, y[, NFFT, Fs, Fc, detrend, window,]	Plot the cross-spectral
	density.
delaxes([ax])	Remove
	an <b>Axes</b> (defaulting to
	the current axes) from
	its figure.
disconnect(cid)	Disconnect the callback
	with id <i>cid</i> .
draw()	Redraw the current
	figure.
draw_if_interactive()	Redraw the current
	figure if in interactive
	mode.
errorbar(x, y[, yerr, xerr, fmt, ecolor,])	Plot y versus x as lines
	and/or markers with
	attached errorbars.
eventplot(positions[, orientation,])	Plot identical parallel
	lines at the given
	positions.
<b>figimage</b> (X[, xo, yo, alpha, norm, cmap,])	Add a non-resampled
	image to the figure.

figlegend(*args, **kwargs)	Place a legend on the
	figure.
fignum_exists(num)	Return whether the
	figure with the given id
	exists.
<b>figtext</b> (x, y, s[, fontdict])	Add text to figure.
figure([num, figsize, dpi, facecolor,])	Create a new figure, or
	activate an existing
	figure.
fill(*args[, data])	Plot filled polygons.
<b>fill_between</b> (x, y1[, y2, where,])	Fill the area between
	two horizontal curves.
<b>fill betweenx</b> (y, x1[, x2, where, step,])	Fill the area between
	two vertical curves.
<pre>findobj([o, match, include_self])</pre>	Find artist objects.
flag()	Set the colormap to
	'flag'.
gca(**kwargs)	Get the current Axes.
gcf()	Get the current figure.
gci()	Get the current colorable
	artist.
get(obj, *args, **kwargs)	Return the value of
	an <b>Artist</b> 's <i>property</i> , or
	print all of them.
get_current_fig_manager()	Return the figure
	manager of the current
	figure.
get_figlabels()	Return a list of existing
	figure labels.
get_fignums()	Return a list of existing
	figure numbers.
get_plot_commands()	Get a sorted list of all of
	the plotting commands.
getp(obj, *args, **kwargs)	Return the value of
	an <b>Artist</b> 's <i>property</i> , or
	print all of them.
<pre>ginput([n, timeout, show_clicks, mouse_add,</pre>	Blocking call to interact
])	with a figure.
gray()	Set the colormap to
	'gray'.

<pre>grid([visible, which, axis])</pre>	Configure the grid lines.
hexbin(x, y[, C, gridsize, bins, xscale,])	Make a 2D hexagonal
	binning plot of
	points x, y.
<b>hist</b> (x[, bins, range, density, weights,])	Plot a histogram.
hist2d(x, y[, bins, range, density,])	Make a 2D histogram
	plot.
<b>hlines</b> (y, xmin, xmax[, colors, linestyles,])	Plot horizontal lines at
	each y from xmin to xma
	x.
hot()	Set the colormap to 'hot'.
hsv()	Set the colormap to
	'hsv'.
imread(fname[, format])	Read an image from a
	file into an array.
imsave(fname, arr, **kwargs)	Save an array as an
	image file.
imshow(X[, cmap, norm, aspect,])	Display data as an
	image, i.e., on a 2D
	regular raster.
inferno()	Set the colormap to
	'inferno'.
install_repl_displayhook()	Install a repl display
	hook so that any stale
	figure are automatically
	redrawn when control is
	returned to the repl.
ioff()	Disable interactive
	mode.
ion()	Enable interactive mode.
isinteractive()	Return whether plots are
	updated after every
	plotting command.
jet()	Set the colormap to 'jet'.
legend(*args, **kwargs)	Place a legend on the
	Axes.
locator_params([axis, tight])	Control behavior of
	major tick locators.
loglog(*args, **kwargs)	Make a plot with log
	scaling on both the x
	and y axis.

magma()	Set the colormap to
	'magma'.
magnitude_spectrum(x[, Fs, Fc, window,	Plot the magnitude
	spectrum.
margins(*margins[, x, y, tight])	Set or retrieve
	autoscaling margins.
matshow(A[, fignum])	Display an array as a
	matrix in a new figure
	window.
minorticks_off()	Remove minor ticks
_ ,	from the Axes.
minorticks_on()	Display minor ticks on
	the Axes.
new_figure_manager(num, *args, **kwargs	Create a new figure
	manager instance.
nipy_spectral()	Set the colormap to
	'nipy_spectral'.
pause(interval)	Run the GUI event loop
	for interval seconds.
<pre>pcolor(*args[, shading, alpha, norm, cmap,</pre>	Create a pseudocolor
	plot with a non-regular
	rectangular grid.
pcolormesh(*args[, alpha, norm, cmap, vmin	Create a pseudocolor
$[\ ,])$	plot with a non-regular
	rectangular grid.
<b>phase_spectrum</b> (x[, Fs, Fc, window, pad_to,	Plot the phase spectrum.
])	
<pre>pie(x[, explode, labels, colors, autopct,])</pre>	Plot a pie chart.
pink()	Set the colormap to
	'pink'.
plasma()	Set the colormap to
	'plasma'.
<pre>plot(*args[, scalex, scaley, data])</pre>	Plot y versus x as lines
	and/or markers.
<pre>plot_date(x, y[, fmt, tz, xdate, ydate, data])</pre>	Plot coercing the axis to
	treat floats as dates.
polar(*args, **kwargs)	Make a polar plot.
prism()	Set the colormap to
	'prism'.

<b>psd</b> (x[, NFFT, Fs, Fc, detrend, window,])	Plot the power spectral
	density.
quiver(*args[, data])	Plot a 2D field of
quiver( args[, ama])	arrows.
quiverkey(Q, X, Y, U, label, **kwargs)	Add a key to a quiver
quiverkey(Q, M, 1, 0, 1400), Kwargs)	plot.
rc(group, **kwargs)	Set the
re(group, kwargs)	current rcParams. grou
	p is the grouping for the
	rc, e.g.,
	for lines.linewidth the
	group is lines,
	for axes.facecolor, the
	group is axes, and so on.
	Group may also be a list
	or tuple of group names,
	e.g.,
	(xtick, ytick). kwargs is a
	dictionary attribute
	name/value pairs, e.g.,::.
rc_context([rc, fname])	Return a context
	manager for temporarily
	changing rcParams.
rcdefaults()	Restore
V	the rcParams from
	Matplotlib's internal
	default style.
rgrids([radii, labels, angle, fmt])	Get or set the radial
	gridlines on the current
	polar plot.
savefig(*args, **kwargs)	Save the current figure.
sca(ax)	Set the current Axes
	to ax and the current
	Figure to the parent
	of ax.
scatter(x, y[, s, c, marker, cmap, norm,])	A scatter plot of <i>y</i> vs.
sci(im)	Set the current image.
semilogx(*args, **kwargs)	Make a plot with log
	scaling on the x axis.
semilogy(*args, **kwargs)	Make a plot with log
	scaling on the y axis.

set emen(emen)	Set the default
set_cmap(cmap)	
	colormap, and applies it
	to the current image if
	any.
<pre>set_loglevel(*args, **kwargs)</pre>	Set Matplotlib's root
	logger and root logger
	handler level, creating
	the handler if it does not
	exist yet.
setp(obj, *args, **kwargs)	Set one or more
1 ( 3/ 8/ 8/	properties on an Artist,
	or list allowed values.
show(*[, block])	Display all open figures.
specgram(x[, NFFT, Fs, Fc, detrend, window	Plot a spectrogram.
,])	
spring()	Set the colormap to
-rev	'spring'.
<pre>spy(Z[, precision, marker, markersize,])</pre>	Plot the sparsity pattern
spy (2[, precision, marker, markersize, m])	of a 2D array.
stackplot(x, *args[, labels, colors,])	Draw a stacked area
stackplot(x, digs[, lacels, colors,])	plot.
stairs(values[, edges, orientation,])	A stepwise constant
, 3,	function as a line with
	bounding edges or a
	filled plot.
stem(*args[, linefmt, markerfmt, basefmt,]	Create a stem plot.
)	erease a stem press
step(x, y, *args[, where, data])	Make a step plot.
<b>streamplot</b> (x, y, u, v[, density, linewidth,])	Draw streamlines of a
	vector flow.
subplot(*args, **kwargs)	Add an Axes to the
	current figure or retrieve
	an existing Axes.
subplot2grid(shape, loc[, rowspan, colspan, f	Create a subplot at a
ig])	specific location inside a
01/	regular grid.
<pre>subplot_mosaic(mosaic, *[, sharex, sharey,</pre>	Build a layout of Axes
.])	based on ASCII art or
, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	nested lists.
subplot_tool([targetfig])	Launch a subplot tool
suppor_tool([targeting])	*
	window for a figure.

subplots([nrows, ncols, sharex, sharey,])	Create a figure and a set
	of subplots.
<pre>subplots_adjust([left, bottom, right, top,])</pre>	Adjust the subplot
	layout parameters.
summer()	Set the colormap to
	'summer'.
suptitle(t, **kwargs)	Add a centered suptitle
	to the figure.
switch backend(newbackend)	Close all open figures
_ ` ` /	and set the Matplotlib
	backend.
table([cellText, cellColours, cellLoc,])	Add a table to an <b>Axes</b> .
text(x, y, s[, fontdict])	Add text to the Axes.
thetagrids([angles, labels, fint])	Get or set the theta
	gridlines on the current
	polar plot.
tick_params([axis])	Change the appearance
	of ticks, tick labels, and
	gridlines.
ticklabel_format(*[, axis, style,])	Configure
	the ScalarFormatter us
	ed by default for linear
	axes.
tight_layout(*[, pad, h_pad, w_pad, rect])	Adjust the padding
	between and around
	subplots.
title(label[, fontdict, loc, pad, y])	Set a title for the Axes.
tricontour(*args, **kwargs)	Draw contour lines on
	an unstructured
	triangular grid.
tricontourf(*args, **kwargs)	Draw contour regions on
	an unstructured
	triangular grid.
tripcolor(*args[, alpha, norm, cmap, vmin,	Create a pseudocolor
])	plot of an unstructured
	triangular grid.
triplot(*args, **kwargs)	Draw a unstructured
	triangular grid as lines
	and/or markers.

twinx([ax])	Make and return a
	second axes that shares
	the <i>x</i> -axis.
twiny([ax])	Make and return a
	second axes that shares
	the y-axis.
uninstall_repl_displayhook()	Uninstall the Matplotlib
	display hook.
violinplot(dataset[, positions, vert,])	Make a violin plot.
viridis()	Set the colormap to
	'viridis'.
<b>vlines</b> (x, ymin, ymax[, colors, linestyles,])	Plot vertical lines at
	each x from ymin to yma
	x.
waitforbuttonpress([timeout])	Blocking call to interact
	with the figure.
winter()	Set the colormap to
	'winter'.
<b>xcorr</b> (x, y[, normed, detrend, usevlines,])	Plot the cross correlation
	between <i>x</i> and <i>y</i> .
<b>xkcd</b> ([scale, length, randomness])	Turn on xkcd sketch-
	style drawing mode.
<pre>xlabel(xlabel[, fontdict, labelpad, loc])</pre>	Set the label for the x-
	axis.
xlim(*args, **kwargs)	Get or set the x limits of
	the current axes.
xscale(value, **kwargs)	Set the x-axis scale.
xticks([ticks, labels])	Get or set the current
	tick locations and labels
	of the x-axis.
<pre>ylabel(ylabel[, fontdict, labelpad, loc])</pre>	Set the label for the y-
	axis.
ylim(*args, **kwargs)	Get or set the y-limits of
	the current axes.
yscale(value, **kwargs)	Set the y-axis scale.
yticks([ticks, labels])	Get or set the current
	tick locations and labels
	of the y-axis.